

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di berbagai perusahaan yang ada dan bergerak dalam bidang apapun itu, kesuksesan adalah tujuan utama perusahaan. Banyak hal yang menjadi faktor penentu agar sebuah perusahaan itu mampu sukses dan berkembang menjadi lebih maju, diantaranya; faktor alam, sumber daya manusia, modal, keahlian dalam pengelolaan dan promosi.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dan salah satu faktor utama dalam kemajuan sebuah perusahaan. Banyak perusahaan yang gagal ataupun tidak bisa berkembang karena sumber daya manusianya, baik itu dari pengelolaannya maupun memang setiap individu manusia tersebut yang kurang mampu bekerja secara maksimal.

Beberapa hal yang mempengaruhi sumber sumber daya manusia tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain, misi dan tujuan perusahaan; strategi pencapaian tujuan; jenis teknologi yang digunakan. Faktor eksternalnya antara lain, kebijakan pemerintah; sosiasal budaya; perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini faktor internal yaitu strategi pencapaian tujuan merupakan hal penting ataupun salah satu hal yang bisa dilakukan perusahaan agar dapat memaksimalkan sumber daya manusia yang ada sehingga tujuan dari perusahaan bisa tercapai dengan baik dan maksimal.

Kinerja karyawan yang baik akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang berat ini. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja karyawannya.

Gaya kepemimpinan merupakan suatu norma perilaku yang digunakan oleh seorang pemimpin pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi orang lain. Gaya kepemimpinan yang efektif adalah ketika tujuan perusahaan telah dikomunikasikan dan karyawan menerimanya. Seorang pemimpin harus memiliki gaya kepemimpinan untuk mengelola karyawannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pemimpin yang baik mendengar ide-ide dari para bawahan sebelum mengambil keputusan. Sukses tidaknya karyawan dalam prestasi kerja dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan atasannya.

Motivasi adalah upaya, keinginan dan dorongan yang ada di dalam diri manusia yang memunculkan, memberi daya serta mengarahkan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dengan baik. Motivasi merupakan proses yang ikut menentukan arah kepada individu dalam usaha mencapai sasaran. Motivasi merupakan proses awal dari kekuatan dalam hal fisiologis dan psikologis atau kebutuhan yang menimbulkan perilaku atau dorongan yang ditujukan pada sebuah tujuan.

Kedisiplinan adalah sebuah keadaan ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas sesuai aturan dalam rangka mendukung hasil kerja yang

maksimal. Disiplin dapat ditumbuhkan dalam lingkungan kerja ketika adanya pembagian kerja yang jelas kepada setiap karyawan, sehingga setiap orang tahu dengan sadar apa tugasnya, bagaimana melakukannya, kapan pekerjaan dimulai dan selesai, seperti apa hasil kerja yang di tuntut dari perusahaan, dan kepada siapa mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan itu.. Tanpa adanya disiplin yang baik adanya sosok pemimpin atau karyawan ideal sebagaimana yang diharapkan perusahaan tak akan mungkin terwujud.

Bergerak dalam bidang distribusi atau biasa disebut dengan distributor PT. Penta Valent merupakan distributor Farmasi yang memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam dunia pendistribusian atau distributor tidak hanya bicara tentang jual beli namun juga servis atau pelayanan sehingga produktifitas dan kerja cepat karyawan sangat penting. Terdapat banyak bagian di perusahaan ini mulai dari penyediaan, marketing/sales, penjualan, ekspedisi, piutang dll. Setiap bagian pada dasarnya memang memiliki fungsi yang berbeda antara satu dengan lainnya namun keseluruhannya saling berkaitan dan berpengaruh sehingga jika terdapat satu bagian yang bermasalah menyebabkan bagian yang lain juga ikut terpengaruh. Di perusahaan ini karyawan merupakan ujung tombak dan penentu maju tidaknya perusahaan ini karena pimpinan yang baik tanpa diimbangi karyawannya yang mampu untuk bekerja maka setiap ide dan gagasan dari pimpinan tersebut tidak akan mampu terealisasi.

Setiap cabang di PT. Penta Valent memiliki pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, bagaimana cara pimpinan tersebut

memotivasi karyawan dan seperti apa kedisiplinan karyawannya. Begitu pula yang terjadi di PT. Penta Valent cabang Kediri.

Berdasarkan penilaian karyawan di PT.Penta Valent cabang kediri, mereka merasa bahwa pemimpin cabang kediri saat ini kurang memberi pedoman yang spesifik mengenai tugas-tugas yang dibebankannya kepada karyawan, tidak bisa menerima ide-ide atau gagasan dari karyawannya sehingga kerap kali mengambil keputusan tanpa melakukan diskusi dengan karyawan terlebih dahulu dan seringkali lepas tangan terhadap masalah yang sedang dihadapi karyawannya.

Pemberian motivasi yang bertujuan sebagai pendorong untuk melakukan aktifitas dan merupakan kekuatan yang ada pada diri orang tersebut. Pimpinan dirasa kurang bisa mengayomi karyawan, dalam hal ini mengenai keamanan dalam emosional dan kurang bisa untuk menjalin hubungan sosial (persahabatan/persaudaraan) dengan karyawannya.

Selain itu, kedisiplinan karyawan di PT. Penta Valent cabang Kediri pun terbilang masih rendah. Seringnya karyawan datang terlambat, jam istirahat yang berlebihan, dan tidak menggunakan waktu produktif untuk melakukan kegiatan yang produktif, karyawan juga kerap kali melanggar peraturan perusahaan sehingga banyak pekerjaan yang tidak terselesaikan sesuai target waktu yang diberikan.

Beberapa faktor menimbulkan berbagai permasalahan yang menghambat pekerjaan yang ada hingga akhirnya menyebabkan penurunan kinerja dari sebuah perusahaan yang disebabkan oleh karyawannya yang

berdampak pada tidak tercapainya hasil yang maksimal yang sesuai dengan target perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas maka penulis membuat penelitian dengan judul “Analisis Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Kinerja karyawan”.

B. Permasalahan

Para karyawan PT. Penta Valent yang berada di cabang Kediri ini merasa bahwa gaya kepemimpinan pemimpin cabang Kediri saat ini kurang memberi pedoman yang spesifik mengenai cara menyelesaikan tugas sehingga setiap kali memberi tugas karyawan kebingungan untuk menyelesaikannya. Hampir semua keputusan yang diambilnya adalah berdasarkan pemikiran dan gagasannya sendiri karena memang pimpinan saat ini sulit untuk menerima ide-ide dari karyawannya, sehingga tidak jarang keputusan tersebut juga merugikan karyawannya baik secara moral maupun material. Disaat karyawan mengalami masalah baik itu dengan relasi (outlet/konsumen) ataupun dengan kantor pusat atau cabang lainpun seringkali pimpinan tersebut mengacuhkannya dan enggan terlibat bila dia tidak terdampak dalam masalah tersebut

Dalam hal motivasi pimpinan dirasa kurang bisa mengayomi karyawan, dalam hal ini mengenai keamanan dalam emosional, pimpinan kerap kali melakukan tindakan ataupun keputusan yang membuat karyawan tidak nyaman dan seringkali menjadi kemarahan baik itu dalam hal yang berkaitan dengan pekerjaan maupun yang tidak berkaitan dengan pekerjaan. Pimpinan

juga kurang bisa untuk menjalin hubungan sosial dengan karyawannya. Tidak seperti pimpinan atau kepala cabang yang sebelumnya, pimpinan saat ini kurang bisa menjalin silaturahmi yang baik dengan karyawan sehingga hubungan kekeluargaan dalam perusahaan yang diwariskan dari pemimpin sebelumnya jadi memudar, dampaknya bukan hanya hubungan antara pimpinan dan karyawan saja yang memburuk namun hubungan kekeluargaan antara sesama karyawan juga mulai memudar karena memang tidak lagi ada contoh yang baik dari atasan saat ini.

Efek paling terasa dari permasalahan gaya kepemimpinan dan motivasi tersebut adalah pada kedisiplinan karyawan. Sebenarnya tidak kurang juga himbauan dan peringatan yang diberikan kepada karyawan dalam hal ini perihal kedisiplinan karyawan, namun efek dari penyampaian himbauan dan peringatan tersebut tidak berdampak lama dan bahkan pemberian sanksi pun tidak menimbulkan efek jera. Sehingga sehari sampai tiga hari setelah peringatan diberikan karyawan sudah mulai melanggar tata tertib perusahaan lagi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya adalah :
Bagaimana menganalisis gaya kepemimpinan, motivasi dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan di PT. Penta Valent cabang Kediri ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk menganalisis gaya kepemimpinan, motivasi dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan di PT. Penta Valent cabang Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi penulis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan ilmu dilapangan sehingga penulis mampu untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh penulis selama belajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar.

2. Bagi PT. Penta Valent Cabang Kediri

Simpulan dan saran dari penelitian ini diharap dapat membantu perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan di PT. Penta Valent Cabang Kediri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk memperluas wawasan pengetahuan informasi tambahan sehingga dapat bermanfaat dikemudian hari serta dapat dijadikan referensi untuk karya ilmiah selanjutnya.